

Vol. 4

Media Informasi
PT Pindad (Persero)

Edisi
Juni
2019

BUMN

Hadir untuk negeri



berita **pindad**



Kemeriahan HUT Pindad Ke-36 "Inovasi Untuk Negeri"

- Optimalisasi Website PT Pindad (Persero) Untuk Penguatan Citra dan Penunjang Penjualan Produk
- Menuju Kemandirian Industri Pertahanan Nasional
- Pindad Raih 2 Penghargaan Good Design Indonesia 2019
- Sertifikasi R-Han 122 B Hampir Rampung



► **R-Han 122 B**

www.pindad.com

Salam Redaksi

April merupakan bulan yang spesial bagi PT Pindad (Persero), tanggal 29 di bulan ini perusahaan memperingati hari jadinya yang ke-36. Usia 36 tergolong usia yang tidak lagi muda namun juga belum dapat dikategorikan sebagai usia tua jika dianalogikan dengan usia manusia. Banyak peluang dan tantangan yang telah dihadapi dan akan terus hadir kedepannya.

Berbagai cara terus diupayakan untuk menjawab setiap tantangan yang dihadapi serta mempertahankan eksistensi perusahaan di bidang pertahanan dan keamanan (Hankam) maupun industrial ditengah persaingan global yang semakin ketat. Salah satu upaya tersebut adalah inovasi, terus menerus dilakukan untuk mempersembahkan produk terbaik untuk negeri.

Untuk itu tema tahun ini mengangkat "Inovasi Untuk Negeri", merupakan semangat Pindad untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi nusa dan bangsa.

Rangkaian kegiatan acara peringatan HUT Pindad ke-36 akan disajikan secara menyeluruh pada majalah edisi kali

ini. Rangkaian kegiatan HUT ini bukan hanya milik karyawan dan perusahaan, tetapi melibatkan masyarakat luas yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada perusahaan. Berbagai produk hasil inovasi perusahaan telah dihasilkan mulai dari Medium Tank, RHAN 122B, Senapan Serbu Bawah Air (SSBA), Senjata Otomatis, Water Cannon, Excava Amphibious, Pertashop, dan AMH-o. Produk-produk terbaru karya anak bangsa tersebut, baik Hankam maupun industrial merupakan persembahan perusahaan untuk mendukung kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan pembangunan nasional.

Selain kegiatan HUT, banyak kegiatan menarik lainnya yang diulas pada edisi kali ini,

Semoga Pindad di usia ke-36 ini semakin matang dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi Indonesia, khususnya industri pertahanan dalam negeri. Masukan dan dukungan dari semua pihak akan menjadi perhatian bagi perusahaan untuk meningkatkan terus kinerjanya kedepan.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat
PT Pindad (Persero)

Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email:
info@pindad.com
Telp: (022) 730 20173
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

pindad

Redaksi

Penanggung Jawab
TUNING RUDYATI

Pemimpin Redaksi
KOMARUDIN

Editor
RYAN PRASASTYO

Reporter
RAKA SIWI
DIMAS ASTOMO
RIZKI BANI SABIQ A

Fotografer
BAMBANG HERMANA

Desain Cover dan Iklan
M DZAKKI FILFIKKRI

Layout
RIZKI BANI SABIQ A



Daftar Isi

Sertifikasi R-Han 122 B Hampir Rampung

4



Dalam upaya pemenuhan kebutuhan alat pertahanan dan keamanan (Alpalhankam) di Indonesia, PT Pindad (Persero) sebagai salah satu BUMN strategis telah berkomitmen melakukan penguasaan teknologi dan pengembangan industri pertahanan nasional agar tercipta kemandirian Alpalhankam nasional.

Kemeriahan HUT Pindad Ke - 36 "Inovasi Untuk Negeri"

8



PT Pindad (Persero) menyelenggarakan puncak peringatan hari jadinya yang ke-36 pada Minggu, 28 April 2019 di kantor pusat Pindad Bandung. Peringatan HUT dihadiri oleh Direktur Utama, Abraham Mose beserta seluruh jajaran Direksi, Wakapolri, Ari Dono, Wakil Komisaris Utama, BUMN lainnya, instansi pemerintah serta masyarakat luas.

Dirut Pindad Berikan Kuliah Umum di Lemhanas RI

6



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose memberikan kuliah umum kepada peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XXII Tahun 2019 pada Kamis, 27 Juni 2019 di Ruang Bhineka Tunggal Ika, Lemhannas Jakarta.

Menuju Kemandirian Industri Pertahanan Nasional

20



Pengaruh Perang Dunia ke-1 dan 2 yang menguras kekuatan geopolitik memberi andil pada perubahan tatanan hegemoni dunia. Perang Dingin turut memperpanjang perseteruan antara Barat dan Timur. Masing-masing pihak memperkuat kemampuan demi daya tangkal untuk menahan pengaruh satu sama lain, salah satunya menggunakan kekuatan militer.

Gelar Pelatihan E-Commerce dan Pemasaran Online

7



PT Pindad (Persero) menggelar pelatihan E-Commerce dan pemasaran online untuk mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya mitra binaan PKBL Pindad agar mendapatkan wawasan terkait E-Commerce sekaligus memperluas jaringan bisnis.

Optimalisasi Website PT Pindad (Persero) untuk Penguatan Citra dan Penunjang Penjualan Produk

30



Secara umum, Public Relations (PR) atau yang lebih dikenal sebagai humas (hubungan masyarakat) merupakan salah satu fungsi dalam manajemen perusahaan yang berperan sebagai "penyambung lidah" dalam hal mengadakan hubungan timbal balik antara pihak luar dengan pihak perusahaan.

SEMINAR NASIONAL

“MEMBANGUN KEMANDIRIAN
ROKET ARTILERI DI INDONESIA”

Sertifikasi R-Han 122B Hampir Rampung

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan alat pertahanan dan keamanan (Alpalhankam) di Indonesia, PT Pindad (Persero) sebagai salah satu BUMN strategis telah berkomitmen melakukan penguasaan teknologi dan pengembangan industri pertahanan nasional agar tercipta kemandirian Alpalhankam nasional.

Salah satu program prioritas yang telah diselesaikan Pindad yakni R-Han 122B berhasil melewati berbagai uji coba dan saat ini dalam proses sertifikasi.

Adapun tujuh program prioritas

Industri Pertahanan Nasional yang telah dicanangkan lainnya yakni Rudal, Propelan, Radar, Kapal Selam, Pesawat Tempur dan Medium Tank.

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad, Ade Bagdja menyatakan keberhasilan konsorsium R-Han 122B merupakan hasil kerja keras bersama.

“Program R-Han 122B yang telah dimulai sejak tahun 2005 dibawah Konsorsium Ristek dilanjutkan oleh Kementerian Pertahanan. Pindad mendukung dalam segi pengerjaan assembling roket yang telah menjadi

keahlian kami.

Salah satu hal yang paling mendebarkan adalah saat proses pengujiannya.” Ujar Ade Bagdja saat membuka seminar nasional R-Han 122B di Graha Pindad, Jum’at (28/6/2019).

Dalam sambutannya, Ade Bagdja menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan konsorsium R-Han 122B, termasuk kepada korps marinir yang telah bekerjakeras membantu sekaligus mencoba roket yang telah dibuat sehingga telah terbina kerjasama yang baik.



Sementara itu, Dirjen Pothan, Bondan Tiara Sofyan menyampaikan apresiasi yang paling tinggi kepada konsorsium R-Han 122B dan seluruh pihak yang telah menyelesaikan program R-Han 122B dengan tepat waktu, tepat kualitas dan tepat administrasi.

Program R-Han 122B, merupakan program pengembangan secara mandiri yang telah berlangsung sejak lama.

Pada tahun 2018, program pembuatan tabel tembak dan sertifikasi R-Han 122B tahap II telah selesai dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Adapun proses sertifikasi ditargetkan akan selesai 100

persen pada tanggal 3 Juli 2019.

Dari hasil uji statis dan dinamis, diketahui bahwa performa Roket R-Han 122B sudah Baik dan Konsisten sesuai dengan target desain.

"Kami berharap program ini dapat berlanjut ke tahap berikutnya yaitu produksi massal. Proses sertifikasi juga telah dilakukan bersamaan dengan proses uji coba. Besar harapan sertifikasi kelayakan dapat segera terbit," ujar Bondan.

Bondan pun menyampaikan kepada Korps Marinir agar mengajukan usulan anggaran Pinjaman Dalam Negeri (PDN)

tahun 2019 untuk pengadaan roket.

Hal itu difokuskan untuk segera ditindaklanjuti ditahun anggaran 2018-2019. Selain itu, Korps Marinir sebagai pengguna khususnya agar dapat menggunakan produk anak negeri agar menjadi kebanggaan bangsa.

Dalam seminar tersebut ditandatangani juga Berita Acara penyelesaian pekerjaan penyusunan Tabel Tembak dan Sertifikasi produk Roker R-Han 122B Tahap II TA 2018 antara pemilik program Direktur Jenderal Potensi Pertahanan, Bondan Tiara Sofyan dan Direktur Utama PT Pindad (Persero). [Bani]

Dirut Pindad Berikan Kuliah Umum di Lemhanas RI

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose memberikan kuliah umum kepada peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XXII Tahun 2019 pada Kamis, 27 Juni 2019 di Ruang Bhineka Tunggal Ika, Lemhannas Jakarta.

Acara diikuti oleh 80 peserta yang terdiri dari berbagai institusi yakni TNI, Polri, Kementerian Pertahanan, LPNK, Kopertis, Kadin Indonesia, Organisasi Masyarakat dan Tokoh Masyarakat.

Abraham Mose menyampaikan materi mengenai peran PT Pindad (Persero) dalam Pembangunan Nasional. Beliau memaparkan bagaimana tugas, fungsi dan upaya PT Pindad (Persero) dalam mendukung Pembangunan Nasional terutama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara Indonesia.

Melalui paparannya, Abraham

Mose memperkenalkan produk-produk unggulan PT Pindad (Persero) seperti SS2-V4 yang telah dipercaya TNI untuk dapat menjuarai kejuaran tembak internasional AARM dan AASAM, lalu Panzer Anoa yang telah terjun dalam misi perdamaian PBB hingga Medium Tank Harimau yang digadang-gadang akan menjadi kendaraan tempur andalan TNI. Abraham Mose juga memperkenalkan produk-produk yang sedang dalam proses pengembangan seperti Roket Rhan-122B, dan SSBA (Senjata Serbu Bawah Air).

Produk-produk inovasi hasil pengembangan PT Pindad (Persero) tidak berdiri sendiri, melainkan adanya kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan strategi kemitraan



oleh Abraham Mose. Selain strategi kemitraan, Abraham Mose menjelaskan mengenai strategi bersaing dari PT Pindad (Persero) dan mengajak seluruh peserta program untuk mendukung PT Pindad (Persero) dalam mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan menghasilkan berbagai produk alutsista berkualitas. [Ryan]





Pindad Gelar Pelatihan E-Commerce dan Pemasaran Online

PT Pindad (Persero) menggelar pelatihan E-Commerce dan pemasaran online untuk mendorong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya mitra binaan PKBL Pindad agar mendapatkan wawasan terkait E-Commerce sekaligus memperluas jaringan bisnis.

Sekretaris Perusahaan PT Pindad, Tuning Rudyati mengatakan acara ini bertujuan untuk mendukung perluasan bisnis sekaligus mempererat silaturahmi dengan Mitra Binaan.

"Ini acara tahunan, dimaksudkan untuk memperbesar bisnis para Mitra dan mempererat silaturahmi sehingga hubungan yang terjalin bisa lebih baik lagi," ujarnya di Graha Pindad, Rabu (26/6/2019).

Tuning menjelaskan PKBL PT Pindad ini

telah berdiri sejak 20 tahun yang lalu. Saat ini jumlah dana pinjaman PKBL untuk UKM ini cukup besar dengan bunga yang hanya 3 persen pertahun.

Bunga pinjaman tersebut digunakan untuk dana kegiatan pelatihan dan pendidikan yang selalu diselenggarakan setiap tahunnya dengan berbagai jenis pelatihan baik itu dalam hal bisnis maupun maupun manajerial keuangan.

Kegiatan yang dirangkaikan dengan acara Halal Bihalal bersama para mitra binaan ini menghadirkan pemateri dari situs e-commerce milik Telkom Group yakni Blanja.com yang merupakan etalase daring sekaligus untuk memasarkan seluruh produk UMKM maupun jasa binaan BUMN.

[Bani]



Kemeriahan HUT Pindad Ke - 36 Inovasi Untuk Negeri

PT Pindad (Persero) menyelenggarakan puncak peringatan hari jadinya yang ke-36 pada Minggu, 28 April 2019 di kantor pusat Pindad Bandung. Peringatan HUT dihadiri oleh Direktur Utama, Abraham Mose beserta seluruh jajaran Direksi, Wakapolri, Ari Dono, Wakil Komisaris Utama, BUMN lainnya, instansi pemerintah serta masyarakat luas. Tema HUT tahun ini adalah Inovasi untuk Negeri. Adapun HUT Pindad ke-36 jatuh pada tanggal 29 April 1919 yang ditandai dengan pelaksanaan upacara oleh seluruh karyawan.

Sesaat sebelum memberikan sambutan, Abraham Mose menampilkan aksi mengemudikan Panzer Anoa dan bermanuver di depan stage utama. Beliau lalu menyapa hadirin dan masyarakat luas dari atas Anoa yang beliau kemudikan. Dalam sambutannya, beliau mengapresiasi antusiasme dari hadirin serta berterima kasih atas dukungan terhadap PT. Pindad. Beliau berharap kinerja perusahaan akan tumbuh dari semangat karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi negeri ini melalui inovasi, serta berharap kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi dan sosialisasi antara karyawan, pelaku usaha dan masyarakat luas.

Sementara itu Ketua Panitia HUT ke-36, Wijil Jadmiko Budi dalam sambutannya

mengatakan tema tahun ini, Inovasi untuk Negeri merupakan semangat untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi nusa dan bangsa. Semangat inilah yang akan disajikan dalam rangkaian HUT Pindad ke-36 mulai 1 hingga 29 April 2019. Wijil turut berharap kegiatan rangkaian acara HUT ini dapat dinikmati oleh segenap karyawan dan masyarakat luas yang hadir.

Sebelumnya Pindad telah menyelenggarakan rangkaian kegiatan untuk memperingati HUT Pindad ke-36 sejak awal April, hingga puncaknya yaitu pada 27 dan 28 April 2019 yang dirayakan bersama dengan masyarakat. Adapun berbagai kegiatan tersebut terdiri dari jalan sehat, lomba olahraga antar karyawan, sepeda santai, lomba senam, lomba mewarnai untuk anak, lomba tarik panzer, lomba tembak, lomba e-sports, dan lomba fotografi. Kegiatan juga disemarakkan dengan adanya bazar UKM, stand BUMN dari cluster NDHI (National Defense and High-Tech Industries), dan display statis dari produk pertahanan dan keamanan Pindad seperti Medium tank dan Anoa.

Puncak acara dimeriahkan dengan kehadiran dan penampilan dari bintang tamu ibu kota, GIGI dan Virzha yang tampil pada hari berbeda untuk menghibur seluruh karyawan dan masyarakat Kota Bandung.



Penampilan keduanya berhasil menyedot perhatian dari seluruh pengunjung yang hadir serta membuat para pengunjung berjoget bersama walaupun di tengah hujan. Setelah menggelar berbagai kegiatan yang menarik dalam 2 hari, peringatan HUT Pindad ke 36 ditutup dengan pesta kembang api dengan perangkat kembang api buatan Divisi Munisi Pindad.

Sebagai bagian dari rangkaian HUT ke-36, Pindad turut meresmikan berbagai fasilitas produksi munisi terbaru di Divisi Munisi Pindad Turen, Malang yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri BUMN, Rini M Soemarno di Gedung Sate, Bandung pada Sabtu, 6 April 2019.



Terdapat 7 fasilitas produksi munisi baru yang diresmikan, yaitu Gedung Proses Assembling Munisi Kaliber 5.56mm, Gedung Proses Pembuatan Komposisi Primer, Gedung Proses Loading Primer, Gedung Proses Tetrazen, Gedung Lapangan Balistik, Gedung Explosion Chamber dan Gedung Lapangan GL dan AGL.

Selain kegiatan seremonial, Pindad turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dan untuk pelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut beragam mulai dari khitanan massal, pengajian akbar, donor darah dan penanaman 3.636 pohon. Selain itu, Pindad juga meresmikan sebuah Monumen Panzer Anoa di Taman Cibeunying, Bandung untuk

menumbuhkan rasa bangga, kecintaan terhadap produk dalam negeri serta mendekatkan eksistensi Pindad di tengah masyarakat.

Pada puncak peringatan hari jadi, Pindad menggelar pameran yang memperlihatkan berbagai produk pertahanan & keamanannya yang berperan dalam mendukung kedaulatan NKRI. Senjata inovasi terbaru seperti Mag 4, Pistol Armo V1-V3, SPR 4 dan berbagai senjata unggulan lainnya serta munisi berbagai kaliber turut ditampilkan.

Beberapa lini produk kendaraan khusus terbaru juga ditampilkan seperti Medium Tank Harimau, Panzer Badak, Panzer Anoa, dan Kendaraan Taktis Komodo. Produk senjata dan kendaraan khusus menyita

perhatian utama pengunjung, terutama bagi mereka yang ingin menaiki kendaraan, berfoto dan mencoba untuk memegang produk senjata yang ditampilkan.

Selain produk Hankam, Pindad turut menampilkan berbagai produk bisnis Industrial meliputi mesin industri, motor traksi, pengait rel kereta api, traktor dan alat mesin pertanian, crane kapal laut hingga produk terbaru dari lini ekskavator, yaitu Excava 50. Sama halnya dengan produk pertahanan dan keamanan untuk penjagaan kedaulatan, produk industrial Pindad siap untuk mendukung pembangunan Indonesia. [Dimas]



**"TERIMA KASIH
KEPADA SELURUH
PIHAK ATAS
TERSELENGGARANYA
ACARA HUT PINDAD KE -36
DENGAN SUKSES"**

Setelah Funwalk, Menteri BUMN dan Wakasad Resmikan Monumen Panzer Anoa



Dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-21 Kementerian BUMN sekaligus HUT BUMN Bersama, diselenggarakan kegiatan "Fun Walk" yang dihadiri oleh Menteri BUMN, Rini M. Soemarno, Wakasad, Letjen TNI Tatang Sulaiman, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, Walikota Bandung, Oded Muhammad Danial serta Direktur Utama Pindad, Abraham Mose, Direksi, Komisaris dan karyawan berbagai BUMN pada Sabtu, 6 April 2019 di halaman Gedung Sate, Bandung.

Fun Walk HUT BUMN 2019 yang sekaligus termasuk dalam rangkaian HUT Pindad ke-36 ini menempuh jarak sejauh 5 km dan diikuti ribuan peserta yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, pegawai Pindad beserta keluarga, pegawai BUMN, para milenial BUMN dan masyarakat umum.

Rute Fun Walk melewati Taman Cibeunying yang menjadi lokasi peresmian Monumen Panzer Anoa dan ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri BUMN. Monumen Panzer Anoa diserahkan oleh Pindad sebagai wujud tanggung jawab sosial sekaligus sebagai simbol kebanggaan untuk warga Jawa Barat, khususnya Kota Bandung sebagai lokasi produsen alutsista buatan dalam negeri ini berada.

Panzer Anoa adalah kendaraan khusus lapis baja buatan PT Pindad (Persero). Dengan panjang 7,6 meter, tinggi 2,67 meter, dan lebar 2,5 meter, Panzer Anoa mampu mengangkut 10 awak secara efektif. Pada bagian dapur pacu, Panzer Anoa menggunakan mesin Diesel dengan 6 silinder yang mampu menghasilkan tenaga sebesar 320 tenaga kuda dengan kecepatan 80 km/jam pada jalan aspal dan kecepatan 30 km/jam pada medan sulit.

Panzer Anoa dilengkapi dengan berbagai persenjataan seperti senapan mesin 12.7 mm, senapan mesin 7.62 mm, turret manual

dan grenade launcher. Dengan varian Amphibious yang mampu menembus hampir seluruh medan sulit termasuk bisa dioperasikan di perairan, Panzer Anoa mampu membuktikan diri sebagai kendaraan tempur andalan TNI - AD.

"Panzer Anoa 6x6 ini merupakan kebanggaan dari bangsa Indonesia karena diproduksi di dalam negeri oleh putra-putri bangsa Indonesia, yakni Pindad dan telah teruji kualitasnya karena telah digunakan oleh TNI kita dalam menjaga kedaulatan NKRI dan beroperasi di misi perdamaian PBB di berbagai negara," ujar Abraham.

Selain di Taman Cibeunying, Bandung, Monumen Panzer Anoa telah tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Monumen Panzer Anoa yang pertama dapat ditemukan di kantor pusat PT Pindad (Persero) Jl. Terusan Gatot Subroto 517, Bandung. Monumen Panzer Anoa kedua dapat ditemukan di Taman Trunojoyo di Jalan Trunojoyo, depan Stasiun Kotabaru Malang. Terakhir, Monumen Panzer Anoa juga terletak di Alun-alun Banyumas, Kabupaten Banyumas.

Menteri BUMN turut menandatangani prasasti fasilitas produksi munisi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi yaitu, Gedung Proses Assembling Munisi Kal. 5.56 mm, Gedung Proses Pembuatan Komposisi Primer, Gedung Proses Loading Primer, Gedung Proses Tetrazen, Gedung Loading, Assembling dan Packing GL-AGL, Gedung Explosion Chamber, Gedung Laboratorium Balistik GL-AGL.

Keberhasilan TNI-AD dalam meraih gelar juara berturut-turut pada AASAM (Australian

Army of Skill Arms Meeting) selama 12 kali berturut-turut dan 13 kali juara umum AARM (Asean Armies Rifle Meet) merupakan bukti produk berkualitas Pindad mampu mendukung militer Indonesia hingga diakui oleh Negara internasional. Dengan pengembangan fasilitas produk munisi, maka Pindad mampu menghasilkan berbagai produk munisi yang lebih berkualitas dan berperan penting dalam kemajuan pertahanan Indonesia.

Wujud bakti Pindad untuk masyarakat juga ditunjukkan dengan penyerahan berbagai bantuan antara lain bantuan mesin



Foto: Yosi M

Pangeruk Dasar Wahangan V1 (Pandawa V1), bantuan bedah rumah, bantuan sambungan listrik gratis, fasilitas MCK, mesin pencacah plastik, dan bantuan pembangunan sarana air bersih.

Tak hanya itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Pindad, Dahana, Indah Karya, Inti dan Len menyerahkan bantuan sebanyak 21 ribu pohon yang melambangkan HUT BUMN ke-21 dan secara simbolis dilakukan penandatanganan prasasti Kawasan Konservasi Kamojang oleh Gubernur Jawa Barat. [Raka]



Berbagai Lomba Semarakkan HUT Pindad Ke-36



Pindad menggelar berbagai kegiatan dan lomba sebagai rangkaian kegiatan HUT PT Pindad ke 36 pada 27-28 April 2019. Rangkaian kegiatan HUT PT Pindad diawali oleh kegiatan Fun Bike yang diikuti oleh ribuan peserta yang terdiri dari Direksi, manajemen, karyawan, keluarga karyawan, berbagai komunitas pecinta sepeda dan masyarakat umum. Kegiatan yang digelar pada pukul 06.00 WIB dimulai dengan pemberian semangat dan yel-yel oleh Management Trainee (MT) Pindad 2019 untuk memeriahkan suasana.

Rute gelaran fun bike dimulai dari Kantor PT Pindad (Persero) Jl. Gatot Subroto - Jl. Asia Afrika - Jl. Braga - Jl. Wastu Kencana - Jl. Ir. H. Juanda - Jl. Hayam Wuruk dan terdapat checkpoint di Taman Cibeunying, Bandung. Kemudian rute dilanjutkan melalui Jl. RE Martadinata - Jl. Laswi - Jl. Gatot Subroto lalu finish di Kantor PT Pindad (Persero).

Selain lomba untuk orang dewasa, Pindad juga menggelar lomba mewarnai untuk anak-anak bertempat di Grha Pindad (27/4).

Sebanyak 250 anak-anak dengan rentang umur 4-9 tahun secara antusias mewarnai berbagai produk buatan Pindad. Kegiatan mewarnai untuk anak-anak diselenggarakan oleh Pindad agar masyarakat umum terutama anak-anak dapat mengenal berbagai produk alutsista dan industrial buatan dalam negeri.

Acara semakin meriah dengan lomba unik yang menjadi tradisi, yaitu lomba Tarik panzer yang diselenggarakan tiap HUT perusahaan. Lomba Tarik Panzer merupakan salah satu lomba unik yang tidak ditemui di BUMN dan korporasi lain. Kendaraan yang digunakan dalam lomba Tarik panzer adalah Panzer Badak, kendaraan tempur 6x6 dengan bobot total 11 ton. Dilengkapi dengan canon 90 mm, coaxial machine gun caliber 7.62 mm dan Grenade Launcher mampu memenuhi kebutuhan kesatuan kavaleri TNI. Kualitas Panzer Badak sudah terbukti dan mendapat apresiasi dari berbagai pihak termasuk militer internasional dan menjadi kendaraan tempur andalan TNI









Angkatan Darat.

Dalam lomba Tarik Panser, setiap tim yang terdiri dari 15 orang dari tiap unit/divisi internal PT Pindad (Persero) berlomba-lomba secepat mungkin untuk menarik panser Badak ke garis finish. Pemenang lomba juara ketiga diraih oleh divisi PAM (16,21 detik). Kemudian juara kedua diraih oleh divisi TC & AP (15,88 detik). Untuk juara pertama diraih oleh divisi Kendaraan Khusus (15,52 detik). Menjadi salah satu ikon dari PT Pindad (Persero), Lomba ini menjadi ikon yang menarik antusias seluruh karyawan dan media pengenalan produk unggulan kepada masyarakat.

Kompetisi Tarik suara juga diselenggarakan oleh Pindad bertajuk "Pindad's Got Talent". Seperti layaknya kompetisi menyanyi sungguhan, para peserta yang terdiri dari karyawan dan keluarga karyawan dinilai oleh para juri untuk lolos dari babak penyisihan dan maju ke babak final. 3 besar finalis tampil di panggung utama pada puncak peringatan HUT Pindad dan tampil di depan seluruh karyawan dan masyarakat umum.

Pada puncak acara peringatan HUT Pindad, terdapat penyerahan hadiah & penghargaan atas berbagai lomba yang diadakan, yaitu ; lomba olahraga antar karyawan, lomba tembak, lomba cerdas cermat, lomba e-sport, lomba foto dan lomba Pindad's Got Talent. [Raka]



Adu Jitu **Lomba Tembak Pindad**



Tanggal 23 hingga 26 April 2019, dilaksanakan lomba tembak sebagai salah satu rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-36 PT Pindad (Persero). Dalam rentang 3 hari tersebut, karyawan PT Pindad berserta anak dan cucu perusahaan, para pelanggan dari Divisi Bisnis Hankam dan Bisnis Industrial berkumpul di lapangan tembak PT Pindad (Persero) untuk beradu kemampuan menembak dengan menggunakan senapan serbu SS2-V4 dan pistol G2 Elite.

"Lomba tembak ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan HUT ke-36 Pindad yang sudah kita mulai dari tanggal 4 April hingga hari ini, hingga nanti ditutup tanggal 29 April 2019. Lomba tembak untuk internal Pindad, dilanjutkan dengan customer gathering Bisnis Hankam, dan customer gathering Bisnis Industrial," ujar Ketua

Panitia HUT ke-36 Pindad, Wijil Djatmiko Budi.

Varian senapan serbu SS2-V4 yang digunakan untuk lomba tembak merupakan produk unggulan dari PT Pindad (Persero).

Sedangkan untuk lomba tembak untuk customer, Direktur Bisnis Produk Hankam Widjajanto mengatakan bahwa lomba tembak ini merupakan kesempatan baik untuk mendapatkan feedback dari para perwira menengah yang mengikuti perlombaan khusus pistol G2 Elite, sekaligus memperkenalkan beberapa produk baru Pindad.

"Perlombaan ini merupakan bentuk silaturahmi kami kepada Bapak-bapak perwira menengah dari TNI AD untuk bisa mendapatkan feedback dan memelihara jalinan komunikasi. Selain itu, kegiatan ini merupakan ungkapan rasa syukur kami,

karena pada minggu ini Pindad sebagai BUMN memasuki usia yang ke 36 tahun. Yang terakhir, kegiatan ini tidak lepas dari rencana Pindad untuk memperkenalkan beberapa produk baru, salah satunya adalah pistol MAG4 dan sub machine gun PM-3," ujarnya.

Direktur Bisnis Produk Industrial, Heru Puryanto mengatakan di hadapan para customer bisnis industrial bahwa lomba tembak ini merupakan representasi kegiatan bisnis Pindad. "Kami memberikan kesempatan untuk klien bisnis industrial untuk mencoba salah satu produk Pindad, yaitu senjata. Produk ini merupakan representasi dari bagaimana Pindad melakukan proses produksi, bagaimana Pindad bisa mengawal proses produksi tersebut, sehingga bisa menghasilkan produk yang baik, yang bisa digunakan, dan berfungsi dengan baik," tuturnya.

Para peserta lomba terlihat bersemangat pada setiap kesempatan, baik karyawan maupun para pengguna. Mereka terlihat antusias dan beberapa pengguna memberikan umpan balik mengenai senjata maupun pengalamannya dalam menggunakannya secara langsung. Beberapa dari mereka bahkan baru pertama kali memegang senjata.

Herry Erfianto dari PT PEI menjadi juara 1 pada lomba tembak antar karyawan beserta anak/cucu perusahaan. Kolonel Cpl Herry Keswanto dari Pusdikpal menjadi juara 1 pada lomba tembak pelanggan divisi Bisnis Hankam Firdaus dari APNI menjadi juara 1 pada lomba tembak pelanggan divisi Bisnis Industrial. [Ryan]





Juara 1
Lomba Foto Pindad 2019
Kategori Umum

Foto: **Ujang Hidayat**



Masyarakat Antusias Mudik Gratis Bareng NDHI

Di Indonesia, mudik merupakan momen yang selalu dinantikan. Konon banyak masyarakat non muslim pun ikut dalam budaya ini, terlebih lagi untuk para perantau.

Menurut beberapa ahli, istilah Mudik berasal dari beberapa kata, asal muasal kata mudik pertama dari kata udik yang artinya kampung. Kata udik ini kemudian mendapat tambahan kata "mulih" atau dalam Bahasa Jawa bermakna pulang. Atas dasar penggabungan dua kata inilah yang kemudian disingkat menjadi Mudik (Mulih Udik) yang berarti pulang kampung.

Musim mudik tahun ini, lima Badan Usaha Milik Negara (BUMN) anggota cluster National Defence and High-tech Industry (NDHI) memberangkatkan 26 bus berisi 1.835 orang mengikuti mudik gratis. Para pemudik dilepas di pelataran kawasan PT Dirgantara Indonesia, Bandung, Jumat (31/5/2019).

Ada tiga titik yang menjadi titik keberangkatan, Subang pada 29 Mei 2019, Jakarta pada 30 Mei 2019, serta

Bandung pada 31 Mei 2019 dengan total keberangkatan untuk 19 jurusan, diantaranya ke Semarang, Yogyakarta, Solo, Purwokerto, Tegal, Pangandaran, Pekalongan dan Cilacap.

Para peserta mudik gratis bareng NDHI diberangkatkan menggunakan bus pariwisata. Mereka mendapatkan sejumlah fasilitas berupa merchandise, makanan ringan, makanan berat dan asuransi jiwa.

Pindad sendiri menyediakan satu unit moda transportasi bus jurusan Jakarta - Purwokerto yang mengangkut sebanyak 40 orang.

Sementara itu, pemberangkatan peserta mudik Pindad dari Bandung akan digelar 31 Mei 2019 di halaman kantor PT Dirgantara Indonesia sebanyak 4 bus untuk tujuan Bandung - Solo dan 1 bus tujuan Lampung dengan jumlah pemudik 250 orang.

Kementerian BUMN Raih Apresiasi Rekor MURI

Musim mudik tahun ini, sebanyak 104 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

memberangkatkan 250.474 pemudik secara gratis agar bisa berlebaran di kampung halaman.

Apresiasi juga datang dari Museum Rekor Indonesia (MURI), Kementerian BUMN mendapat dua rekor MURI yakni pelayanan mudik dengan BUMN terbanyak dan rekor pelayanan mudik dengan kota tujuan terbanyak.

Program Mudik Bareng BUMN 2019 tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan titik keberangkatan sebanyak 80 Kota (34 Kota di Pulau Jawa dan 46 Kota di luar pulau Jawa).

Menteri BUMN Rini M. Soemarno mengatakan Program Mudik Bareng BUMN 2019 merupakan salah satu wujud dari sinergi BUMN dalam melayani masyarakat. Lebih dari itu program ini juga diharapkan bisa membantu mengalihkan para pemudik roda dua ke moda transportasi bus, kereta api, kapal laut bahkan pesawat terbang untuk meminimalisasi risiko kecelakaan lalu lintas. [Bani]



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero) Ade Bagdja melepas lima Badan Usaha Milik Negara (BUMN) anggota cluster National Defence and Hightech Industry (NDHI) memberangkatkan 26 Bus berisi 1.835 orang mengikuti mudik gratis. Para pemudik dilepas di pelataran kawasan PT Dirgantara Indonesia, Bandung, Jumat (31/5/2019).



Menuju Kemandirian Industri Pertahanan Nasional

Oleh: **Dimas Astomo Firmansyah** Foto: **Irhan Kholrul**

Pengaruh Perang Dunia ke-1 dan 2 yang menguras kekuatan geopolitik memberi andil pada perubahan tatanan hegemoni dunia. Perang Dingin turut memperpanjang perseteruan antara Barat dan Timur. Masing-masing pihak memperkuat kemampuan demi daya tangkal untuk menahan pengaruh satu sama lain, salah satunya menggunakan kekuatan militer.

Tuntutan terhadap kemampuan produk militer yang harus terus ditingkatkan menambah tingkat permintaan terhadap industri alat militer yang dimiliki masing-masing pihak. Kompetisi inilah yang melahirkan inovasi-inovasi serta keberhasilan dalam pemenuhan permintaan

produk militer untuk dalam negeri dari masing-masing pihak yang menyumbang pengaruh besar pada munculnya kemandirian untuk pertahanan negara.

Secara etimologi, arti mandiri sebagai kemampuan untuk menyediakan kebutuhan menggunakan kekuatan yang berasal dari diri sendiri menjadi lebih luas dalam ranah nasional. Kemandirian pertahanan negara/nasional dapat bermakna sebagai kemampuan suatu negara untuk mengelola upaya pertahanan negara melalui sarana pertahanan negara seperti industri alat pertahanan dan mengambil manfaat dari penggunaan sarana tersebut dalam rangka menjaga keutuhan wilayah dan integritas negara.



Industri pertahanan berperan sebagai unsur vital dari kemampuan pertahanan negara. Industri pertahanan yang kuat menjamin pasokan kebutuhan alutsista dan sarana pertahanan secara berkelanjutan.

Ketersediaan pasokan alutsista secara berkelanjutan menjadi prasyarat mutlak bagi kepastian untuk menyusun rencana pembangunan kemampuan pertahanan dalam jangka panjang, tanpa adanya kekhawatiran akan faktor-faktor politik dan ekonomi, seperti embargo atau restriksi.

Manfaat dari kemandirian turut berdampak luas dalam menggairahkan pertumbuhan ekonomi negara, penyerapan tenaga kerja, transfer ilmu dan teknologi serta pengembangan pendidikan nasional

di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Berbagai negara dunia telah mampu untuk merintis pembangunan industri pertahanan nasional secara mandiri. Beberapa dari mereka bahkan telah mencanangkan target tercapainya kemandirian nasional, seperti Turki yang menargetkan pada tahun 2053.

Beberapa negara terkemuka seperti Amerika Serikat dan Russia dapat merintis kemandirian pertahanan berkat usaha memenangkan perang. Brazil serta negara-negara Eropa Barat menggunakan upaya kemandirian pertahanan nasional demi mengembangkan pertumbuhan ekonomi mereka.

Namun berbagai latar belakang yang mempengaruhi upaya mewujudkan kemandirian pertahanan negara-negara tersebut belum dapat membuat mereka 100% mandiri karena perubahan birokrasi, national interest, iklim politik, dan kondisi negara yang selalu berubah secara dinamis.

Pemerintah Indonesia pun telah menargetkan diri untuk dapat mencapai kemandirian pada industri pertahanan nasional, yaitu pada tahun 2029. Demi mencapai cita-cita tersebut, dibentuklah badan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) sebagai koordinator nasional.

Melalui Komite ini, lahirah rencana induk pembangunan industri pertahanan hingga tahun 2029 dan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2012 tentang Industri Pertahanan demi mendukung rencana induk tersebut.

Industri pertahanan Indonesia yang tumbuh dalam 30 tahun terakhir mampu menunjukkan taji demi mendukung upaya menuju kemandirian nasional. Melalui berbagai proses jatuh bangun dan dinamika bisnis, industri pertahanan nasional yang dimotori oleh BUMN seperti PT. Pindad, PT. PAL, PT. Dirgantara Indonesia, dan PT. Dahana (yang tergabung dalam BUMN Industri Strategis/BUMNIS) secara bertahap menghadirkan berbagai produk pertahanan strategis yang mencakup segala matra dan fungsi.

Berbicara mengenai skema industri pertahanan, meminjam sebuah studi Ade Muhammad (2014) yang menghadirkan model analisis tipe negara dapat memberikan gambaran positif mengenai perubahan yang dapat dirasakan dari skema industri pertahanan Indonesia.

Indonesia yang pada awalnya condong pada skema tipe negara yang bergantung pada produk dari luar negara, pengaruh ketergantungan pembiayaan dari hegemoni negara raksasa ekonomi, serta sumber daya alam dari luar negara secara bertahap mulai menuju skema tipe baru.

Skema baru ini berfokus pada pendayagunaan produk dalam negeri sebagai prioritas utama serta memanfaatkan potensi dan kemampuan yang sudah ada dalam negeri untuk mendukung sektor pertahanan, dalam hal ini BUMN industri strategis yang telah

memainkan peran dengan menghadirkan produk alat-alat pertahanan secara mandiri yang merupakan hasil dari pembelajaran ilmu dan teknologi yang didapatkan dari masa lalu dan produk yang telah dimiliki dari luar negara.

Anggaran pertahanan dari Pemerintah Indonesia turut berperan sebagai tolak ukur untuk pertumbuhan industri pertahanan nasional, terutama mengenai daya beli dari pemerintah untuk produk industri pertahanan dalam negeri. Dalam APBN 2019, besaran 108.4 triliun untuk alokasi anggaran fungsi pertahanan yang terbilang lebih tinggi dari tahun 2018 yaitu 107.6 triliun nyatanya jauh lebih besar dari anggaran untuk sektor strategis lainnya (kesehatan, pariwisata, dll).

Namun apabila dibandingkan dengan negara-negara dunia, alokasi anggaran ini belum dapat menyentuh angka 1% dari Produk Domestik Bruto (GDP), sebagai tolak ukur ideal dari negara-negara dunia yang telah menapaki kemandirian pertahanan.

Artinya dibutuhkan upaya khusus untuk merangsang penambahan alokasi

anggaran pertahanan. Dilain sisi langkah ini berbenturan dengan prioritas pemerintah negara, dalam hal ini Indonesia yang berfokus pada ekonomi, pendidikan, dan perlindungan sosial. Namun optimisme dapat mulai terwujud dengan dibukanya keran revolusi pertahanan dibawah pemerintahan 4 tahun terakhir yang mengusahakan peningkatan alokasi belanja pertahanan hingga 1.5% dari GDP untuk biaya riset dan pengembangan alat-alat militer.

Selain berbicara mengenai anggaran untuk pertahanan, hambatan dan tantangan menuju kemandirian industri pertahanan nasional dapat ditemui pula dari sisi sumber daya, teknologi, birokrasi, pasar dan daya beli negara. Pemanfaatan yang belum maksimal terhadap sumber daya alam yang dimiliki negara untuk industri pertahanan nasional menjadi suatu batu sandungan.

Setidaknya menjadi modal untuk kandungan dalam negeri menjadi sulit untuk dilakukan, ditambah dengan faktor keterbatasan kapabilitas dari sumber daya manusia yang mengolah

dan memanfaatkannya. Selanjutnya apabila sumber daya alam ini dapat dimanfaatkan secara maksimal muncul pertanyaan lain mengenai kemampuan penguasaan teknologi untuk produksi dan peralatan yang belum secara menyeluruh mendapatkan modernisasi.

Selain hambatan dalam industri sendiri, lingkungan luar turut memainkan perang penentu, layaknya sejauh mana kesulitan birokrasi yang harus dihadapi, baik hubungan antara pemerintah dan industri, ataupun industri dan industri lainnya.

Berbicara mengenai pemerintah yang akan bermain sebagai target pasar utama, perlu diperhatikan pula mengenai daya beli terhadap produk yang ditawarkan industri serta konsistensi dan komitmen sebagai konsumen kedepannya.

Upaya mewujudkan kemandirian nasional Indonesia perlu bertumpu pada maksimalisasi Konsep Tiga Pilar Pelaku Industri Pertahanan. Konsep Tiga Pilar Pelaku Industri Pertahanan memadukan pengembangan industri pertahanan, yakni antara perguruan tinggi dan komunitas penelitian dan pengembangan (litbang) yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengkajian dan pengembangan iptek pertahanan, Industri Strategis yang mendayagunakan iptek, serta Kementerian Pertahanan dan TNI sebagai pengguna.

Dalam hal ini, peran pengguna tidak hanya sebagai penerima, namun juga dapat terlibat dalam pengembangan hingga timbal balik terhadap penggunaan produk. Selain itu Litbang memiliki peran vital sebagai jembatan antara pengguna dan industri strategis yang membawa hasil nyata dari kerjasama ketiga pelaku.

Pada akhirnya, komitmen yang kuat dari seluruh pihak yang terlibat merupakan unsur utama yang diperlukan untuk membangun kemandirian industri pertahanan nasional. Keterlibatan dan kesepahaman dari seluruh pihak terhadap satu tujuan utama seharusnya menjadi prinsip dasar dari seluruh upaya yang dilakukan, sehingga target kemandirian industri pertahanan nasional di tahun 2029 tidaklah menjadi angan-angan belaka.***



Foto: Ahmad Khusaini

Pindad Peringati Harkitnas Ke-111



Seluruh elemen karyawan dan entitas anak perusahaan PT Pindad (Persero) memperingati Hari Kebangkitan Nasional ke-111 Tahun 2019 dengan melaksanakan upacara yang dipimpin oleh Direktur Utama, Abraham Mose selaku Inspektur Upacara di Kantor Pusat Pindad Bandung (20/5). Upacara juga dilaksanakan di Divisi Munisi Turen, Malang yang dipimpin oleh Wakil GM Divisi Munisi, Eddy K.

Upacara diawali dengan menyanyikan mars Pindad, dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih, pembacaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pembacaan sila-sila pancasila serta amanat inspektur upacara,

Tema Hari Kebangkitan Nasional

tahun ini adalah "Bangkit Untuk Bersatu". Tema tersebut dimaknai dengan menjalin persatuan dan kesatuan dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia.

Tema Hari Kebangkitan Nasional tahun ini sangat relevan dengan situasi pasca-pesta demokrasi yang menguras energi dan emosi masyarakat. Dengan aspirasi yang berbeda-beda, kita tetap bersatu tanpa mengoyak nilai persatuan kita.

Dalam amanatnya, Abraham Mose mengatakan bahwa semangat persatuan dan gotong-royong telah mengakar dan menyebar di seluruh Nusantara, serta relevan dengan tuntutan zaman yang sarat dengan berbagai perubahan.

"Ekonomi Indonesia akan tumbuh

menjadi sepuluh besar, bahkan lima besar dunia, dalam 10 sampai 30 tahun mendatang. Kuncinya terletak pada hasrat kita untuk tetap menjaga momentum dan iklim yang tenang untuk bekerja dan menjaga suasana selalu kondusif penuh harmoni dan persatuan" ujar Abraham Mose membacakan amanat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Selamat Hari Kebangkitan Nasional ke 111. Mari maknai Hari Kebangkitan Nasional dengan memperbarui semangat gotong-royong dan kolaborasi, sebagai warisan kearifan lokal yang akan membawa kita menuju kejayaan di pentas global. [Raka]

**SELAMAT HARI
KEBANGKITAN
NASIONAL**



Halal Bihalal Pertebal Kekeluargaan

PT Pindad (Persero) menggelar acara Halal Bi Halal 1440 H sekaligus pisah sambut Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan (Hankam) pada Senin, 17 Juni 2019 di Gedung Grha Pindad Bandung. Acara dihadiri oleh jajaran Direksi, karyawan, perwakilan dari anak perusahaan Pindad dan Ikatan Istri Karyawan Pindad (IIKP).

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose mengatakan momen Halal Bihalal ini merupakan momentum untuk mempertebal rasa kekeluargaan.

"Maknanya untuk Pindad silaturahmi kali ini untuk mempertebal rasa kekeluargaan, sebagai keluarga besar, rasa kekompakkan, rasa kerjasama, saling support dari seluruh karyawan-karyawati Pindad, karena tanpa itu tidak mungkin kita meraih yang kita harapkan yakni pertumbuhan Pindad yang pesat," ujar Abraham.

Lebih lanjut, Abraham berharap kepada seluruh karyawan Pindad untuk terus bekerjasama dan fokus untuk menyelesaikan target-target pekerjaan. Selesaiannya pekerjaan pada paruh pertama

pertama tahun menandakan sisa target yang harus dikejar sebelum pertengahan tahun selesai.

"Tidak terasa kita sudah masuk ke triwulan kedua, semester pertama hampir selesai pekerjaan masih banyak baik itu di Direktorat industrial maupun Direktorat Hankam, yang kita harapkan bekerjasama dan fokus bagaimana kita bisa meraih target 2019," ujarnya.

Abraham turut menambahkan perlunya kerjasama turut berlaku di Lini Divisi Munisi Turen, Malang, serta usaha saling mendukung untuk menciptakan produk Pindad yang berkualitas. Begitu pula imbauan ditujukan kepada bagian K3LH Quality Control agar kualitas dan mutu Pindad selalu dijaga supaya produk Pindad tetap menjadi nomor satu.

Perhatian turut ditujukan untuk bagian korporasi, yaitu agar semua dapat bersatu untuk menggambarkan satu keluarga besar yang selalu berkomitmen untuk mengejar target dan tujuan Pindad supaya tetap tumbuh dan berkembang lebih besar.

Dalam kesempatan tersebut, atas

nama seluruh karyawan Pindad, Abraham menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Widjajanto atas kontribusi yang positif selama mengabdikan di Pindad sehingga Pindad dapat tetap eksis dan tumbuh di tahun-tahun sebelumnya hingga saat ini.

Abraham turut menyoroti prestasi capaian membanggakan Pindad pada tahun 2018 serta kontribusi seluruh elemen Pindad yang telah berhasil mencapai prestasi tersebut.

"Di tahun 2018 kemarin, kita berhasil mencapai laba yang cukup tinggi, ini merupakan salah satu prestasi Pindad yang sangat baik," pungkasnya.

Selepas sambutan, acara dilanjutkan dengan tausiyah yang dibawakan oleh Ustadz Kana Sutrisna Suryadilaga.

Acara ditutup dengan rangkaian kegiatan bersalam-salaman antar seluruh karyawan Pindad, dimulai dari Direksi hingga seluruh karyawan yang hadir. Setelahnya dilanjutkan dengan ramah tamah dan menikmati sajian bersama. [Dimas]



Menhan RI Saksikan Penandatanganan Kontrak Bersama Pengadaan Alutsista dan Konstruksi Di Pindad

Menteri Pertahanan RI, Ryamizard Ryacudu menyaksikan penandatanganan kontrak pengadaan alutsista dan konstruksi di lingkungan Kemhan/TNI antara Kemhan dan BUMN dan penyedia barang/jasa swasta pada Jumat, 12 April 2019 di Grha Pindad Bandung. Acara dihadiri oleh Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Letjen TNI Tatang Sulaiman, Menteri DAPA (Defense Acquisition Program Administration) Korea Selatan, Wang Jong Hong dan pejabat di lingkungan TNI, Kemhan serta BUMN Industri Strategis dan Swasta.

Adapun BUMN Industri Strategis yang menandatangani kontrak dengan Kemhan (Kementerian Pertahanan) adalah Pindad, PAL, LEN dan Dahana. Produk Pindad meliputi Kendaraan Tempur (Ranpur) Infanteri, Kavaleri, Jatri Infanteri dan Munisi Kaliber Kecil (MKK).

Menhan RI, Ryamizard Ryacudu mengatakan Inisiatif penandatanganan kontrak bersama ini mencerminkan komitmen kuat pemerintah dalam mereformasi sistem birokrasi pengadaan yang lebih cepat, transparan dan akuntabel guna mempercepat proses penyerapan anggaran dalam memenuhi kebutuhan alutsista TNI.

"Komitmen ini juga akan membuat kita bekerja lebih profesional dan terbuka menuju tujuan bersama yaitu untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan nasional yang berstandar internasional, maju berkualitas dan modern serta memiliki daya saing yang tinggi. Saya yakin dengan keberadaan BUMNIS dan BUMS yang berkinerja tinggi

dari aspek inovasi teknologi, maka upaya kita membangun kemandirian industri pertahanan yang diamanatkan UU 16 tahun 2012 dapat kita capai. Hal ini tentu memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak," ujar Ryamizard.

Dari 25 kontrak yang ditandatangani, 18 kontrak merupakan pengadaan alutsista (alat utama sistem pertahanan) dan 7 kontrak lainnya merupakan pengadaan konstruksi dengan total nilai kurang lebih Rp 2,1 Triliun dan 1,4 Miliar USD. 18 Kontrak pengadaan alutsista tersebut diantaranya adalah kendaraan tempur infanteri (PT Pindad), MKK (PT Pindad), Jatri Infanteri (PT Pindad), kendaraan alat khusus nubika (PT Merpati Wahana Raya), Kendaraan Jihandak (PT Merpati Wahana Raya).

Kapal Selam Elektrik Diesel (PT PAL yang bekerja sama dengan Daewoo), Kapal Motor Commando (PT Megah Perkasa), Kapal AT 8 dan 9 (PT Bandar Abadi), Infrastruktur Simulator Sukhoi (PT LEN), Heli NAS 332C1 (PT LEN dan PT DI), Bom P 250 Live (PT Dahana), Kendaraan Decon Truck (PT Merpati Wahana Raya), Ran Shop Contract Maintenance (PT Prasanda Dumayasa).

Sementara tujuh kontrak untuk pengadaan konstruksi senilai Rp106 miliar adalah pembangunan lanjutan Rumah Sakit TNI AL dr Komang Makes Lantamal I Belawan, pembangunan lanjutan gedung sarana dan prasarana Pasmari I, pembangunan lanjutan Mess TNI AU di Jl Budi Kemuliaan, Jakarta.

Pembangunan lanjutan Lapangan Udara R Sajad Ranai, pembangunan lanjutan sarana dan prasarana Yon Armed 10/2/1 Kostrad Bogor, pembangunan lanjutan

garasi dan gudang Alberzi serta prasarana PRCPB dan perbatasan Kodam XII/Tpr Mempawah, pembangunan lanjutan garasi dan gudang Alberzi serta prasarana PRCPB dan perbatasan Kodam VI/MLw Samarinda.

Sementara itu, Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dalam sambutannya mengapresiasi kepercayaan dan dukungan penuh Kemhan terhadap industri pertahanan dalam negeri.

"Ini merupakan acara penandatanganan yang terbesar dan tercepat tahun ini yang dilakukan oleh kemhan dan industri pertahanan. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas kerja keras yang dilakukan kemhan sehingga mempercepat prosesnya. Penandatanganan kontrak hari ini memiliki nilai total 1,4 Miliar USD dan 2,1 Triliun Rupiah, hal ini merupakan bentuk nyata dukungan penuh pemerintah, dalam hal ini Kemhan kepada industri pertahanan kita," ujar Abraham.

Penandatanganan kontrak merupakan bagian dari upaya yang dilakukan oleh Kemhan, sebagai wujud komitmen dari pemerintah dalam membangun kekuatan pertahanan yang Tangguh dan berdaya tangkal tinggi, serta kesungguhan pemerintah untuk membangun kemandirian alutsista melalui partisipasi aktif industri pertahanan dalam negeri.

Dengan ditandatanganinya kontrak-kontrak tersebut, seluruh proses konstruksi diharapkan berjalan dengan lancar sesuai dengan mutu, volume dan waktu yang ditetapkan serta hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan sarana pertahanan TNI. [Raka]



RUPS Tahun Buku 2018, Laba Pindad Tembus Tiga Digit

Sebanyak enam BUMN anggota klaster National Defence and Hightech Industry (NDHI) telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018 yang dipimpin oleh Deputi Bidang Pertambangan Industri Strategis dan Media (PISM), Fajar Hary Sampurno di Gedung Wisma Antara, Jakarta pada Jumat, 10 Mei 2019.

Enam perusahaan anggota NDHI adalah PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Dahana (Persero), PT INTI (Persero), dan PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). Dalam kesempatan itu, Fajar menyampaikan, bahwa kinerja BUMN anggota NDHI tahun 2018 semakin membaik dari tahun sebelumnya.

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose mengatakan tahun 2018 PT Pindad (Persero) meraih pencapaian

yang membanggakan dengan laba yang berhasil tembus ke angka 3 digit. "Pada akhirnya, tahun 2018 Pindad menghasilkan pencapaian yang membanggakan, yaitu laba yang tembus 3 digit senilai Rp 100,58 M", ujar Abraham.

Selain itu, Abraham menambahkan Pindad tahun 2018 telah berhasil mengembangkan berbagai fasilitas produksi yang menunjang kapasitas produksi.

PT Pindad (Persero) hadir dengan seluruh jajaran Direksi; Direktur Utama Abraham Mose, Direktur Bisnis Produk Hankam Widjajanto, Direktur Bisnis Produk Industrial Heru Puryanto, Direktur Keuangan dan Administrasi Wildan Arief, Direktur Teknologi dan Pengembangan Ade Bagdja dan jajaran dewan komisaris.

Sementara itu, untuk pandangan Dewan Komisaris disampaikan langsung

oleh Wakil Komisaris Utama Mayjen TNI (Purn.) Sumardi. Ia menyampaikan apresiasi tinggi atas kinerja PT Pindad (Persero) di tahun 2018.

"Pindad mampu meningkatkan efisiensi pada beban usahanya dengan nilai yg lebih rendah dibandingkan dengan realisasi beban usaha pada tahun buku 2017," ujar Sumardi.

Ia mengungkapkan pada PT Pindad (Persero) untuk menetapkan langkah-langkah strategis percepatan produksi dan penjualan untuk mendorong kemajuan PT Pindad. Pada RUPS kali ini terasa spesial karena Abraham Mose mendapatkan penghargaan sebagai presenter terbaik kategori Direksi dalam RUPS 2018 klaster NDHI.



Pindad Raih 2 Penghargaan Good Design Indonesia 2019

PT Pindad (Persero) meraih penghargaan pada ajang Good Design Indonesia (GDI) 2019 yang diselenggarakan di Kementerian Perdagangan pada Rabu, 26 Juni 2019. Produk yang memenangkan penghargaan adalah Motor BLDC 5 kW desain Handrian, Adimas Dwi, Irma dan Andri Stiyoso serta Drainage Cover desain Yanto Daryanto pada predikat GDI Best. Trofi dan sertifikat diserahkan oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Arlinda mewakili Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita.

Motor BLDC 5kW adalah motor listrik yang diperuntukan untuk kendaraan listrik baik itu sepeda motor listrik ataupun kendaraan roda tiga. Pindad bekerjasama dengan produsen motor gesits dalam upaya mendukung pembuatan sepeda motor listrik nasional.

Sementara itu Drainage cover adalah penutup drainase yang di tempatkan diantara jalan dan trotoar yang berguna sebagai saringan sampah agar tidak masuk ke saluran drainase. Drainage cover di desain khusus bisa di buka tutup agar mudah dalam pembersihan saluran drainase serta di desain anti vandalisme.

Total pemenang penghargaan sejumlah 30 produk yang terbagi kedalam 3 predikat, yakni GDI of The Year, GDI Best dan GDI. Seluruh pemenang dari tiga predikat tersebut terbagi dalam 10 kategori yaitu furniture dan perlengkapan rumah,

peralatan rumah tangga, kesehatan dan hobi, perlengkapan sehari-hari, perlengkapan dapur, mobilitas, produk untuk perawatan medis dan manufaktur, perumahan, konstruksi atau interior untuk industri fasilitas komersial dan public, dan media, contents, package.

Arlinda dalam sambutannya mengatakan GDI 2019 diharapkan mampu mendorong munculnya produk Indonesia di dunia internasional.

"Pemberian penghargaan ini diharapkan dapat mendorong munculnya produk Indonesia berbasis desain inovatif yang mendapatkan pengakuan global untuk dapat bersaing di kancah internasional," ujar Arlinda.

Para pemenang GDI 2019 akan melaju pada kompetisi desain internasional G-Mark pada 30 Juli hingga 1 Agustus 2019 di Tokyo, Jepang. Semoga desain produk karya anak bangsa, khususnya Pindad mampu berbicara banyak di kancah internasional. Maju terus produk Indonesia! [Ryan]

Heri Heriswan, SE, MBA

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero)

- Lahir di Tasikmalaya. Heri mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen) dari Universitas Proklamasi Yogyakarta dan Master of Business & Administration dari Institut Teknologi Bandung. Heri Heriswan lama berkiprah di Dahana dan terakhir menjabat sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan.
- Heri Heriswan diangkat sebagai Direktur Bisnis Produk Pertahanan & Keamanan berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019. Salinan Surat Keputusan Menteri diserahkan oleh Deputi Bidang Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN, Fajar Harry Sampurno.



PERUBAHAN DIREKSI PT PINDAD (PERSERO)

Pada Selasa, 28 Mei 2019 telah dilaksanakan penyerahan Salinan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Pindad (Persero) di Kantor Kementerian BUMN, Jalan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.

Acara dibuka oleh Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media (PISM) Fajar Harry Sampurno. Hadir jajaran manajemen PT Pindad, Direktur Utama Abraham Mose serta jajaran direksi lainnya. Sementara turut hadir Wakil Komisaris Utama PT Pindad, Mayjen TNI (Purn.) Sumardi.

Pergantian anggota direksi

dilaksanakan berdasarkan surat keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad yang tercantum dalam surat nomor: SK-103/MBU/05/2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Pindad.

Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan PT Pindad yang sebelumnya dijabat oleh Widjajanto digantikan oleh Heri Heriswan. Ia sebelumnya berkarir di PT Dahana (Persero) sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan.

Pria kelahiran Tasikmalaya ini menyelesaikan program studi S1 di Universitas Proklamasi Yogyakarta, dan menyelesaikan program magisternya di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Ia juga mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya pada 2003 dan 2007 dari Pemerintah Republik Indonesia.

Terkait dengan pergantian tersebut Deputi PISM, Fajar Harry Sampurno mengingatkan hal-hal yang menjadi tugas dan tantangan Pindad ke depan. "Dengan adanya pergantian anggota direksi ini Pindad diharapkan semakin maju dan integritas National Defense and High Industry (NDHI) semakin cepat, serta mudah-mudahan tidak ada lagi duplikasi diantara NDHI" jelasnya.

PT Pindad menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang diberikan Widjajanto selama bertugas memangku jabatan Direksi PT Pindad (Persero) sejak 25 November 2015. [Bani]



PINDAD

DEFENSE INDUSTRY

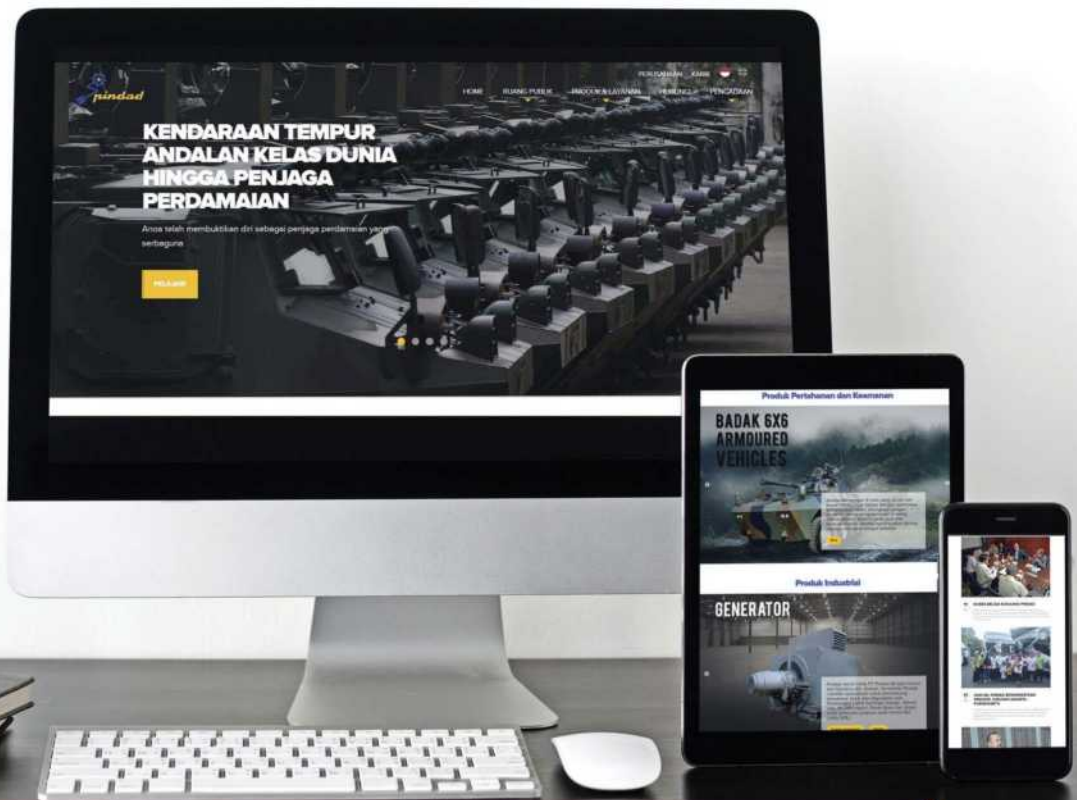
PRODUK HANKAM PINDAD

SS2-V4 Kal. 5.56 mm

Senapan terbaik kebanggaan Indonesia yang telah 11 kali memenangkan kompetisi menembak AASAM & AARM mempunyai akurasi tembakan yang jitu dengan menggunakan 6 ulir laras setebal 7 inch. SS2-V4 memiliki bodi yang lebih ringkas dilengkapi dengan picatinny rail dan fitur keamanan yang diperbaharui. Teleskop ACOG merupakan perlengkapan standar pada varian ini.

Specification

Calibre : 5.56 x 45 mm
Length : Butt extended : 1025 mm Butt folded : 782 mm
Barrel : Length : 500 mm Rifling : 6 grooves, RH 177.8 mm(7") twist
Weight : With empty magazine : 4.15 kg With full magazine (30 rounds) : 4.51 kg
Sight : Optical sight
Rate of Fire : Cyclic : 720 - 760 rpm Effective automatic fire : 120 - 200 rpm Effective single shot : 60 rpm
Ammunition : - Ordinary ball cartridge MU5-Tj or SS 109 - Blank cartridge MU5-H
Effective Range : 600 m



Optimalisasi Website PT Pindad (Persero) Untuk Penguatan Citra dan Penunjang Penjualan Produk

Oleh: **Raka Siwi Triaspambudy**

Secara umum, Public Relations (PR) atau yang lebih dikenal sebagai humas (hubungan masyarakat) merupakan salah satu fungsi dalam manajemen perusahaan yang berperan sebagai “penyambung lidah” dalam hal mengadakan hubungan timbal balik antara pihak luar dengan pihak perusahaan. Menurut Ridho Aldhily dalam bukunya yang berjudul “101 Amazing Public Relation Ideas”, PR memiliki fungsi sebagai a channel of information

(saluran informasi), yaitu saluran informasi dari perusahaan ke publik begitu pula sebaliknya. Selain itu PR memiliki fungsi sebagai a source of information (sumber informasi) yaitu sumber informasi bagi publik / pihak luar mengenai perusahaan. Sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dan publiknya, PR menerjemahkan “bahasa” pimpinan perusahaan ke dalam “bahasa” publik dan sebaliknya, sehingga terjadi suatu pengertian yang memperlancar

jalannya perusahaan.

Tujuan kegiatan PR akan memberi manfaat terhadap perusahaan salah satunya berupa citra atau image yang baik dan dapat menjadi aset perusahaan. Untuk mencapai citra atau image perusahaan yang baik, dapat tercapai melalui komunikasi dua arah yang efektif antara perusahaan dan publik. Dalam usaha mencapai citra / image yang baik, PR melakukan berbagai aktivitas komunikasi dengan publik menggunakan berbagai media

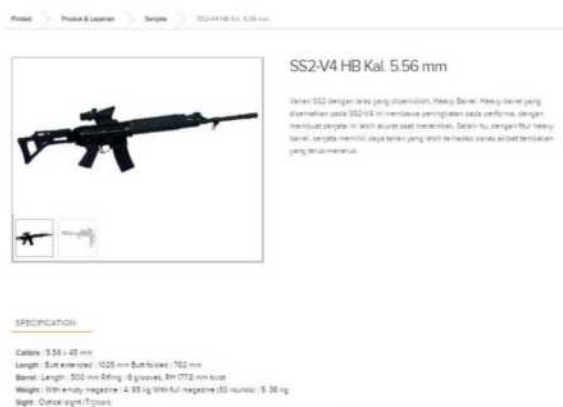
komunikasi.

Dahulu sebelum internet berkembang pesat, praktisi PR sangat bergantung pada media koran, radio, dan televisi. Dengan kehadiran teknologi internet, aktivitas PR berkembang dan lebih banyak menggunakan website serta media sosial. Ada perbedaan fungsi penggunaan antara website dan media sosial untuk aktivitas PR. Website difungsikan sebagai sumber informasi (a source of information) dan mengaplikasikan komunikasi massa. Sedangkan untuk penggunaan media sosial lebih difungsikan sebagai saluran informasi (a channel of information) dan mengaplikasikan komunikasi interpersonal, artinya ada interaksi 2 arah antara publik dengan perusahaan.

Uniknya, fungsi PR masa kini berkaitan erat dengan promotional & marketing yang menghasilkan pendekatan pemasaran “generasi baru”. Konsep strategi komunikasi disebut Integrated Marketing Communications yang menggabungkan periklanan, personal selling, sales promotion, public relation, serta direct & online marketing. Sehingga, fungsi PR tidak hanya menghasilkan citra/image baik perusahaan, PR juga berperan dalam membangun branding serta menciptakan pengetahuan dan pemahaman tentang produk atau jasa yang sedang dipromosikan (market education).

Saat ini, PT Pindad (Persero) sedang menerapkan upaya pembaharuan

website sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan citra / image dan promosional untuk meningkatkan penjualan. Di mata masyarakat, PT Pindad (Persero) membangun image sebagai produsen alat utama sistem persenjataan dan kendaraan tempur

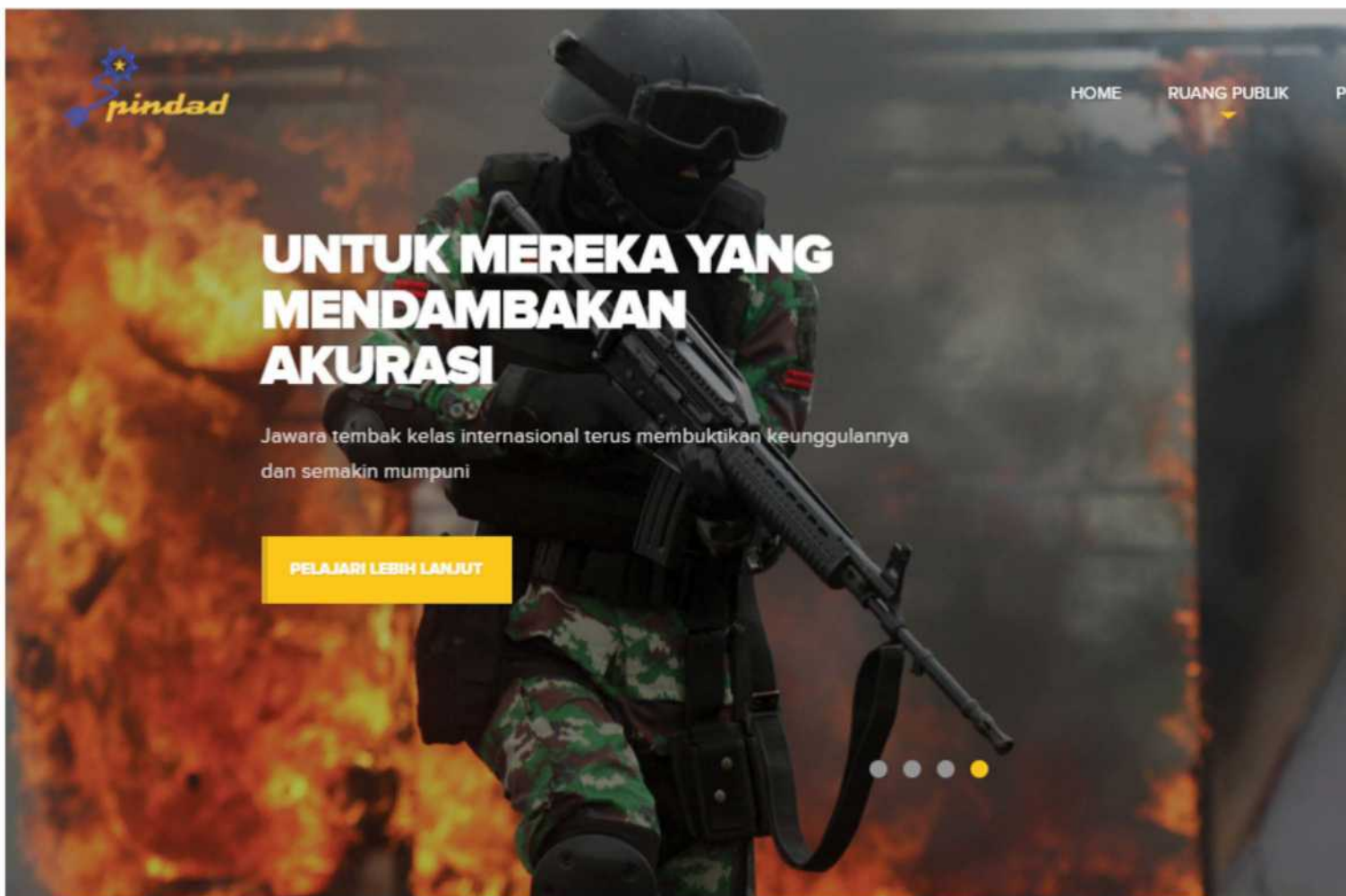


yang berperan besar dalam aspek pertahanan Indonesia. PT Pindad (Persero) juga dikenal dengan sistem persenjataan dan amunisi berkualitas yang mengantarkan TNI menjadi juara dalam berbagai kompetisi menembak internasional, antara lain ; AARM (Asean Armies Rifles Meet), AASM (Australian Army of Skills Meeting), dan BISAM (Brunei International Skill Arms Meet). Dengan citra yang sangat kuat dalam bidang militer, PT Pindad (Persero) perlu meningkatkan citra sebagai perusahaan yang memiliki kualitas dalam menghasilkan berbagai produk untuk industri alat berat dengan kompetensi dalam industri pertahanan. Upaya penguatan citra yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk dan jasa bidang industrial, terutama dengan tren pasar dan pesaing terutama dari perusahaan luar negeri di bidang yang sama.

Dengan tujuan penguatan citra dan peningkatan penjualan, maka salah satu strategi komunikasi yang cocok diterapkan adalah Integrated Marketing Communication yang mengintegrasikan fungsi PR, fungsi promosional dan marketing serta mengintegrasikan seluruh media komunikasi PT Pindad (Persero) terutama media sosial. Sehingga, goals yang akan diraih oleh PR yang diperankan oleh Departemen Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) dalam pembaharuan website menjadi lebih besar, yaitu :

Membangun dan menguatkan citra perusahaan Menjadi sumber informasi dan saluran informasi untuk publik Memberikan dukungan untuk marketing (divisi bisnis produk hankam dan divisi bisnis produk industrial) dengan mengenalkan dan memberikan literasi produk hingga meningkatkan penjualan.

Pada saat mengakses website baru PT Pindad (Persero), yang pertama ditampilkan adalah banner berukuran layar penuh berupa foto-foto terpilih yang menampilkan produk unggulan, dilengkapi dengan narasi marketing dan pengunjung website dapat diarahkan untuk mengakses halaman produk unggulan. Selanjutnya, pengunjung website akan melihat sliding banner yang berisikan produk-produk unggulan kategori produk pertahanan dan keamanan (hankam) dengan background hutan hujan Indonesia, penggambaran dari suasana penggunaan produk persenjataan yang tepat digunakan untuk pertempuran dalam medan sulit.



Homepage Website Baru PT Pindad (Persero) yang telah dilaunching beberapa waktu lalu.

Terdapat pula sliding banner produk-produk unggulan kategori produk industrial yang terletak tepat di bawah sliding banner produk hankam dengan gambar background menyesuaikan dari fungsi produk. Salah satu contoh adalah produk Excava Amphibious, yaitu produk Excavator inovasi PT Pindad (Persero) yang dapat digunakan dalam medan rawa-rawa dan perairan, sesuai dengan background berupa penggunaan Excava Amphibious yang dioperasikan diatas sungai.

Setelah sliding banner, tampilan website pada saat digeser ke bawah

menampilkan foto diri Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose disertai dengan tulisan beliau mengenai profil dan harapan akan PT Pindad (Persero). Terakhir, tampilan website akan menampilkan kolom berita berupa 3 berita terbaru dengan judul dan foto serta video profil yang diintegrasikan dengan Youtube PT Pindad (Persero).

Untuk menu-menu utama website berupa; Home, Ruang Publik, Produk dan Layanan, Hubungi, dan Pengadaan, yang terletak pada tampilan pertama website dan menjadi satu dengan banner layar penuh. Sedangkan menu

Perusahaan dan Karir terdapat di pojok atas website. Tampilan menu tersebut disusun sedemikian rupa agar pengunjung website dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan bertumpu pada tampilan awal website. Selain itu, tampilan home (beranda) disusun untuk kepentingan pengenalan dan literasi produk. Sehingga, pengunjung website akan dapat mengetahui secara pasti profil, produk dan branding PT Pindad (Persero) berdasarkan tampilan produk yang ada di menu home website perusahaan.

Salah satu bentuk tampilan website



adalah judul produk, foto produk dengan background transparan dengan fitur hover zoom (pada saat kursor diarahkan ke foto produk, foto akan otomatis melakukan efek zoom), narasi marketing produk pada sebelah kanan foto produk dan sertifikasi yang dimiliki oleh produk tersebut. Lalu pada saat digeser ke bawah, terdapat 3 menu, yaitu spesifikasi, video, dan lain-lain. Tampilan tersebut terinspirasi dari berbagai tren online marketing, yang lebih mengedepankan aspek visual dan narasi marketing secara ringkas serta kemudahan akses untuk transaksi.

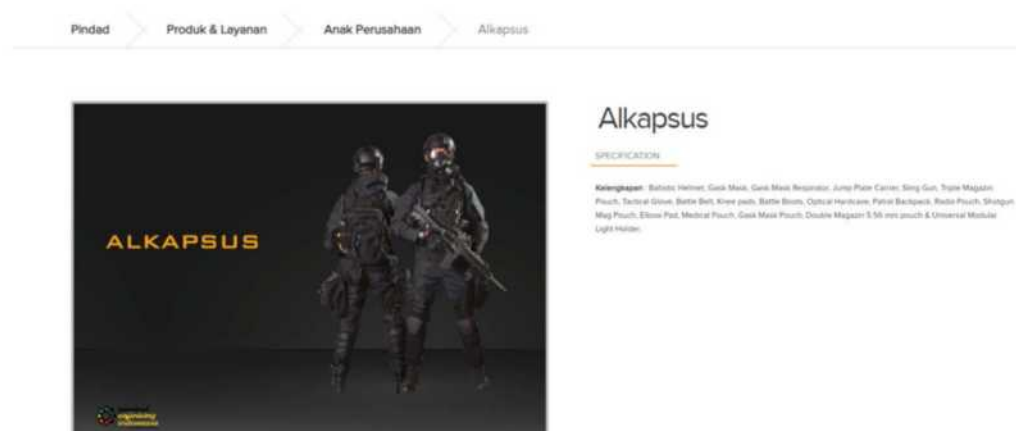
Selain itu, terdapat akses khusus yang diperkenalkan di website baru PT Pindad (Persero), yaitu prosedur pemesanan. Halaman tersebut berisikan alur prosedur untuk pemesanan produk bidang industrial PT Pindad (Persero) dan akses interaksi untuk pemesanan yang terintegrasi dengan Divisi Bisnis Produk Industrial untuk melayani penjualan.

Pada setiap halaman produk bidang industrial, dalam narasi marketing akan diakhiri dengan mengarahkan

pengunjung untuk meng-klik hyperlink halaman prosedur pemesanan untuk kemudahan akses pembelian. Harapannya, apabila pengunjung memiliki ketertarikan pada produk bidang industrial yang ditampilkan di website, diberikan kemudahan dan dapat segera memesan produk.

Website perusahaan apabila dikelola dengan baik dan professional serta mampu menyajikan berbagai informasi bagi publik, akan menjadi juru bicara perusahaan yang efektif dan optimal. Penyajian editorial website yang sederhana namun fungsional akan mempermudah publik menemukan informasi yang dicari atau mempermudah perusahaan membagikan informasi yang ingin disebarluaskan secara luas pada publik. Selain itu, website yang didesain sedemikian rupa diharapkan dapat meningkatkan penjualan dengan titik fokus pada produk dan jasa yang ditawarkan PT Pindad (Persero) serta mempermudah akses untuk transaksi produk dan jasa bidang industrial. ***

yang paling banyak diubah adalah halaman katalog produk dan jasa, baik produk hankam maupun produk industrial. Untuk dapat mengakses halaman katalog produk, pengunjung dapat meng-klik menu Produk dan Layanan yang terdapat di home website. Selanjutnya, menu tersebut akan berbentuk drop-down berisikan produk per kategori, yaitu; senjata, munisi, kendaraan khusus, tempa cor & alat, alat berat, bahan peledak, cyber security dan prosedur pemesanan. Salah satu contoh, apabila pengunjung mengakses menu senjata senapan SS2 V4, maka tampilan yang muncul



Tampilan page untuk anak perusahaan.



PS PINDAD

SINCE 1983

Oleh: Bambang Hermana

Foto: Juliana

Persatuan Sepak Bola Pindad atau lebih dikenal dengan PS Pindad merupakan organisasi yang terdaftar di perusahaan untuk menyalurkan hobi dan keterampilan para karyawannya penyuka olahraga sepakbola dan futsal. Selain latihan rutin tiap minggunya, PS Pindad juga rutin menggelar latihan tanding dengan Persatuan Sepakbola dari perusahaan ataupun organisasi lainnya untuk mempererat silaturahmi dan memperluas networking.

PS Pindad berdiri tahun 1983 di Bandung dengan jumlah anggota awal kurang lebih 35 orang, terdiri dari PNS Pindad dan pegawai PT yang saat itu Pindad sudah menjadi perseroan terbatas. Tempat latihan PS Pindad awalnya di lapangan Sekejati Kota

Bandung hingga tahun 2000. Saat ini karena lapangan tersebut kurang terpelihara, untuk latihan rutin PS Pindad menggunakan lapangan Direktorat dan sewa lapangan dari luar.

Lapangan yang biasa di pakai latihan:

1. Lapangan sintetis progresif
2. Lapangan Lodaya
3. Lapangan Sesko AD
4. Lapangan Sesko TNI

Kedepannya diharapkan Pindad memiliki lapangan yang layak untuk bermain sepakbola ataupun futsal sehingga dapat menampung tingginya antusiasme karyawan yang senang bermain sepakbola.

Adapun prestasi yang pernah diraih PS Pindad antara lain :

1. Juara 2 futsal piala Walikota Kota Bandung
2. Posisi 2 divisi 2 intern persib
3. Runner up piala PT Inti

PS Pindad juga terdaftar sebagai salah satu anggota Asosiasi Kota (Askot) PSSI kota Bandung saat ini. Askot awalnya adalah anggota Persib kemudian berubah menjadi anggota pengcab PSSI kota Bandung yang berjumlah 32 klub dan sekarang menjadi Asosiasi kota Bandung yang disingkat menjadi Askot kota Bandung.

Bagi karyawan atau karyawan yang berminat dan penyuka olahraga sepakbola dipersilahkan datang langsung untuk bergabung ke lapangan direktorat PT Pindad setiap sore di hari Selasa dan Jumat.***





PT Pindad (Persero) menyelenggarakan Gowes Halal Bihalal Bersama TNI, Polri dan berbagai komunitas sepeda dalam rangka mempererat silaturahmi melalui kegiatan positif dan menyehatkan, bersepeda bersama pada Sabtu, 22 Juni 2019. Pelepasan peserta dilakukan oleh Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad), Letjen TNI Tatang Sulaiman dan Direktur Utama Pindad, Abraham Mose.

Gowes Halal Bihalal ini diikuti sekitar 350 peserta yang terdiri dari Army Gowes Club dari Mabesad, Pindad Cycling Community, Puster, 86, Polda Jabar, Kodam siliwangi, Kodiklat Pussenif, NDHI dan komunitas gowes lainnya.

Rute yang dilalui sepanjang 53 Km dari Bandung menuju Sumedang. Diawali start dari Kantor pusat Pindad Bandung, menuju Jl. Soekarno Hatta, Bunderan Cibiru, Unpad Jatinangor (etape 1), Tugu Cadas Pangeran, Tugu Kuda, Tugu Binokasih, Bunderan Alamsari dan finish di Saung teko, Sumedang

Abraham Mose dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini bertujuan memperkuat jalinan silaturahmi dan sinergitas Pindad dengan TNI dan Polri melalui gowes bersama dengan rute Bandung – Sumedang.

“Alhamdulillah kita bisa sampai disini dari Bandung ke Sumedang dengan aman dan lancar. Rute sepanjang kurang lebih 53 Km dilalui dengan banyak pemandangan yang menarik dan udaranya segar. Semoga kegiatan ini bermanfaat, menyehatkan,



mempererat kebersamaan dan meningkatkan sinergi kita semua,” ujar Abraham.

Sementara itu Wakasad, Letjen TNI Tatang Sulaiman mengapresiasi inisiasi Pindad dan dukungan semua pihak yang mendukung acara ini sehingga terencana dengan baik dan lancar.

“Terimakasih kepada Dirut pindad yang sudah menggagas acara gowes Halal Bihalal ini dari jauh-jauh hari didukung TNI dan polri sehingga benar-benar matang dan terencana pelaksanaannya,” ujar Tatang.

“Pesan Khusus untuk para goweser tidak ada medan yang berat sepanjang



PINDAD GELAR GOWES HALAL BIHALAL BERSAMA TNI & POLRI

kita latihan. Tentara juga modalnya latihan. Alhamdulillah hari ini kita melaksanakan gowes dengan lancar. Rute banyak tantangan tikungan, turunan, jalan berlubang sehingga kita harus Konsentrasi, focus," lanjut Tatang

Bupati Sumedang, Donny Ahmad Munir berterimakasih kepada Pindad,

TNI dan Polri yang menjadikan Sumedang sebagai rute dan tempat finish.

"Terimakasih atas kepercayaannya, mudah-mudahan Sumedang menjadi rute resmi gowes kedepannya melewati Cadas Pangeran yang legendaris. Sumedang sedang

menggenjot sektor wisata, salah satunya sport tourism melalui kegiatan gowes seperti ini dan nantinya akan ada paralayang di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata Jatigede, semoga kedepannya Sumedang menjadi World Class Tourism," pungkas Donny. [Ryan]



Shalat Iedul Fitri 1440 H

PT Pindad (Persero) menyelenggarakan shalat Iedul Fitri 1440 H di Lapangan Direktorat Utama PT Pindad. Penyelenggaraan shalat Iedul Fitri ini diikuti oleh masyarakat sekitar Pindad.



Peringati HUT ke - 36, Pindad Khitan 101 Anak

Dalam rangka memperingati HUT ke-36 PT Pindad (Persero), IIKP menyelenggarakan khitanan massal pada Kamis, 4 April 2019 di Aula Mesjid Al-Fitrah Pindad Bandung.



Pembagian Bingkisan Paket Sembako

PT Pindad (Persero) memberikan takjil gratis untuk berbuka puasa dan bingkisan paket sembako kepada 202 orang PBK (Pegawai Borongan Kebersihan) dalam acara bertajuk Jalan Bersama (Belajar Berbagi dengan Sesama) di Graha Pindad, Bandung (22/5).



Pemberian Bantuan Sosial

Sebagai salah satu bagian dari rangkaian kegiatan ulang tahun ke-36 PT Pindad (Persero), dilaksanakan kegiatan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan pada Selasa, 2 April 2019 kepada Yayasan Al Hanifah, Yayasan Amal Berkah, Panti Asuhan Al Amin .dan Panti Asuhan Baitul Arief. Tiap Yayasan mendapatkan paket sembako dan 1 dus berisikan makanan.



Dubes Belgia Kunjungi Pindad

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja didampingi General Manager Divisi Senjata, Yayat Ruyat dan General Manager Divisi Kendaraan Khusus, Widjil Djatmiko Budi menerima kunjungan Duta Besar Belgia untuk Indonesia, Stéphane de Loecker di Kantor Pusat PT Pindad Bandung (13/6).



Dirut Pindad Hadiri HUT ke 21 BUMN

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose, Komisaris Utama bersama Menteri Rini Soemarno berfoto bersama pada acara rangkaian HUT ke 21 BUMN di Semarang, Jawa Tengah, Minggu, 4 April 2019.



Kuliah Umum Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIX tahun 2019

Direktur Bisnis Produk Hankam Pindad, Widjajanto memberikan kuliah umum kepada peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIX tahun 2019 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI pada Senin, 15 April 2019 di Ruang NKRI Gd. Pancagatra, Lemhannas, Jakarta.

Pindad's Anniversary



HUT KE-36 PT PINDAD (PERSERO) 2019



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official